

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap beberapa wilayah di Jawa Barat maka gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ridwan Kamil termasuk gaya kepemimpinan demokratis, tetapi juga mendekati dengan gaya kepemimpinan otoriter. Mayoritas mahasiswa menganggap bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ridwan Kamil termasuk ke dalam klasifikasi gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Setelah melewati proses elaborasi dengan karakteristik responden yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan:

1. Setelah karakteristik responden jenis kelamin dipilah, ternyata persepsi antara responden laki-laki dan perempuan tidak berbeda, dan mahasiswa meyakini bahwa Ridwan Kamil menerapkan gaya kepemimpinan demokratis
2. Kemudian ketika tahun angkatan responden dipilah, ternyata persepsi yang timbul tidak berbeda, dan meyakini bahwa Ridwan Kamil menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.
3. Demikian pula dengan karakteristik kota atau kabupaten asal responden, terdapat 8 kota atau kabupaten, ternyata persepsi yang muncul tidak berbeda, dan meyakini bahwa Ridwan Kamil menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Dengan adanya permasalahan di beberapa

kota atau kabupaten asal responden tidak berpengaruh terhadap persepsi yang muncul.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, bahwa persepsi mahasiswa UNSOED tentang gaya kepemimpinan Ridwan Kamil yang dianggap menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, terdapat beberapa hal yang menjadi saran, yaitu:

1. Perlu dikaji kembali tentang persepsi gaya kepemimpinan Ridwan Kamil, apakah persepsi mahasiswa sesuai dengan realitas kepemimpinan yang terjadi.
2. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai persepsi gaya kepemimpinan Ridwan Kamil dengan lingkup responden yang lebih luas.

